



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR**

Jalan Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 60294
email: setum@upnjatim.ac.id Laman: www.upnjatim.ac.id

SALINAN

**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
NOMOR 788/UN63/LPMPP/2026
TENTANG
PANDUAN PENYUSUNAN MODUL PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR**

REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu proses pembelajaran serta mewujudkan pembelajaran yang efektif, terstruktur, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, diperlukan pedoman penyusunan modul pembelajaran di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur tentang Panduan Penyusunan Modul Pembelajaran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 251);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1923);

6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 47);
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 11);
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2025 tentang Profesi, Karier, dan Penghasilan Dosen;
10. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 804/KMK.05/2018 tanggal 6 Desember 2018 tentang Penetapan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

M E M U T U S K A N:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR TENTANG PANDUAN PENYUSUNAN MODUL PEMBELAJARAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR.
- KESATU : Menetapkan Panduan Penyusunan Modul Pembelajaran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA : Panduan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU digunakan sebagai acuan bagi seluruh dosen dan program studi di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dalam menyusun modul pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan, kurikulum, dan standar mutu pembelajaran yang berlaku;
- KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 12 Juni 2026

REKTOR
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

TTD

AKHMAD FAUZI
NIP 19651109 199103 1002

Salinan sesuai dengan aslinya,
Plt. Kepala Biro Perencanaan, Keuangan,
dan Umum



Abdul Aziz Lao Meutia
NIP. 19701227 199103 1002



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



PANDUAN PENYUSUNAN MODUL PEMBELAJARAN

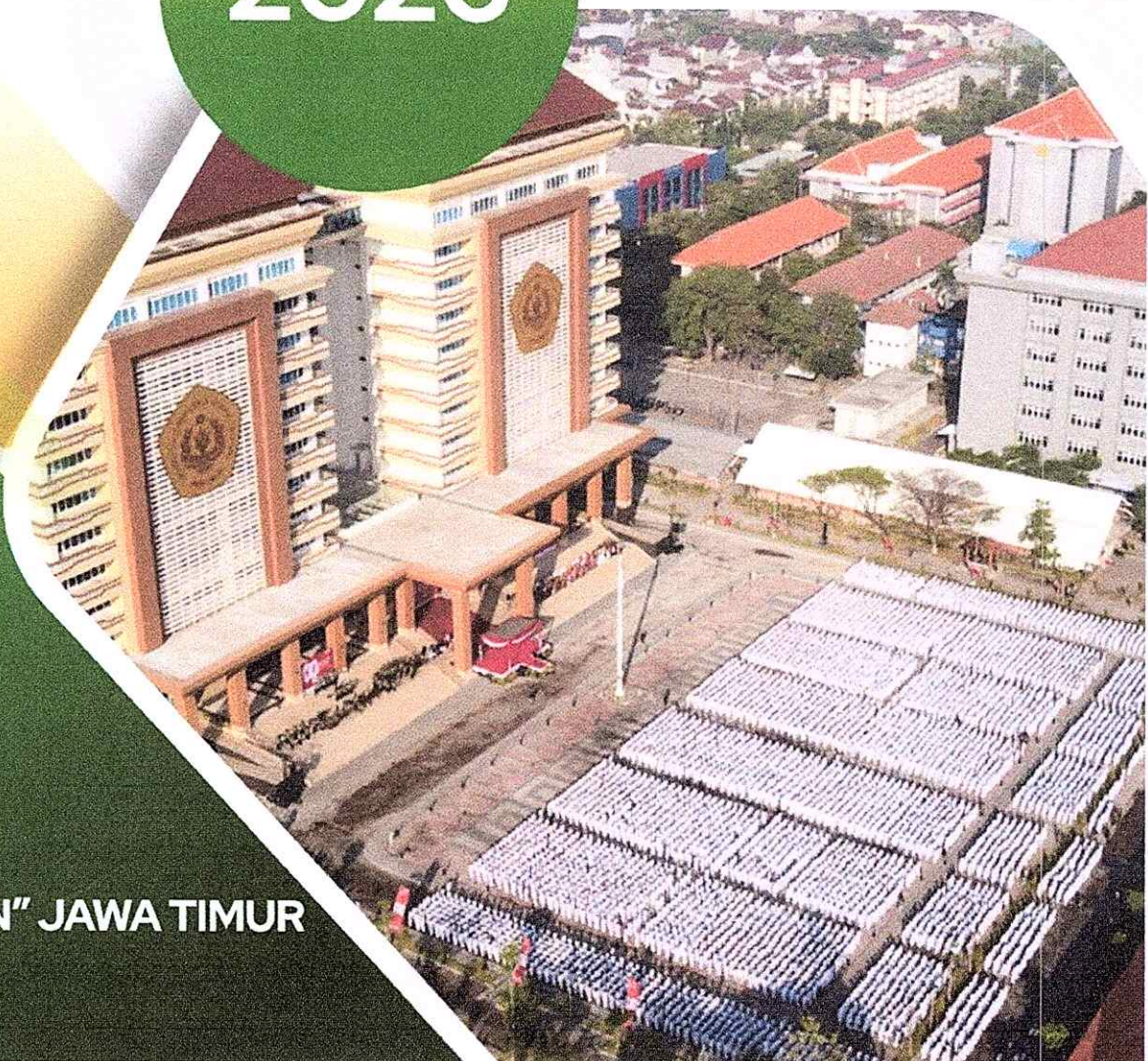
EDISI REVISI I

2026

Disusun oleh:

LPMPP

UPN "VETERAN" JAWA TIMUR



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

BAB II DASAR HUKUM

BAB III PENGERTIAN, FUNGSI, DAN PRINSIP MODUL PEMBELAJARAN

BAB IV FORMAT DAN STRUKTUR ISI MODUL

BAB V CONTOH PENGEMBANGAN MATERI DALAM MODUL

BAB VI PROSEDUR PENYUSUNAN, VALIDASI, DAN PENGESAHAN MODUL

BAB VII PENJAMINAN MUTU MODUL PEMBELAJARAN

BAB VIII HAK CIPTA DAN PUBLIKASI MODUL

BAB IX PENUTUP

LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modul pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran wajib yang menjabarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) menjadi bahan ajar yang runtut, terstruktur, dan dapat dipelajari mahasiswa secara mandiri maupun terbimbing. Penyusunan modul yang baik mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), sekaligus menjadi bukti fisik pemenuhan standar proses dan standar isi pembelajaran dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI).

Panduan ini disusun oleh LPMPP UPN "Veteran" Jawa Timur sebagai acuan teknis bagi dosen dan program studi dalam merancang, menulis, memvalidasi, dan mengesahkan modul pembelajaran, agar format dan substansi modul di seluruh program studi memiliki standar mutu yang setara dan selaras dengan ketentuan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiknasaintek).

1.2 Tujuan Panduan

1. Memberikan acuan format dan struktur baku penyusunan modul pembelajaran di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur.
2. Memastikan keselarasan (alignment) antara isi modul dengan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK yang tercantum dalam RPS.
3. Menjadi pedoman bagi Gugus Kendali Mutu (GKM) program studi dan LPMPP dalam melakukan validasi dan revaluasi mutu modul.
4. Mendukung pemenuhan bukti kinerja pada akreditasi program studi, audit mutu internal ISO 21001:2018, dan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI).

1.3 Ruang Lingkup

Panduan ini berlaku untuk modul pembelajaran mata kuliah teori, praktikum, maupun campuran, dalam bentuk cetak atau digital (modul ajar elektronik/e-modul), yang disusun oleh dosen pengampu atau kelompok bidang keahlian di seluruh program studi UPN "Veteran" Jawa Timur.

II. DASAR HUKUM

Penyusunan modul pembelajaran di UPN "Veteran" Jawa Timur mengacu pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kementerian sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 251);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 86 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1923);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 47);
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 11);
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

III. PENGERTIAN, FUNGSI, DAN PRINSIP MODUL PEMBELAJARAN

3.1 Pengertian

Modul pembelajaran adalah bahan ajar cetak atau digital yang disusun secara sistematis berdasarkan kurikulum dan RPS, memuat satu kesatuan materi yang utuh, disertai petunjuk belajar mandiri, contoh, latihan, dan evaluasi, sehingga mahasiswa dapat mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan tanpa sepenuhnya bergantung pada tatap muka.

3.2 Fungsi dan Manfaat

- Sebagai pedoman belajar mandiri (*self-instructional*) bagi mahasiswa.
- Sebagai pengganti fungsi pendidik dalam menjelaskan materi secara terstruktur.
- Sebagai alat evaluasi penguasaan materi melalui latihan dan tes formatif.
- Sebagai bukti dokumen mutu pembelajaran untuk kebutuhan akreditasi dan audit internal.
- Sebagai potensi karya ilmiah dosen yang dapat diajukan HKI dan/atau diterbitkan ber-ISBN.

3.3 Prinsip Penyusunan

Mengacu pada kaidah pengembangan bahan ajar mandiri, modul pembelajaran UPN "Veteran" Jawa Timur disusun dengan prinsip:

1. *Self-instructional* - memungkinkan mahasiswa belajar mandiri tanpa bergantung pada pihak lain.
2. *Self-contained* - memuat satu kompetensi/sub-kompetensi utuh dalam satu unit modul.
3. *Stand alone* - tidak bergantung pada bahan ajar/media lain untuk dipelajari.
4. Adaptif - dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. *User friendly* - bahasa komunikatif, instruksi jelas, dan mudah digunakan mahasiswa.

6. Selaras (*aligned*) - konsisten dengan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK pada RPS mata kuliah terkait.
7. *Self assessed* - modul memuat instrumen evaluasi/tes formatif sehingga mahasiswa dapat mengukur sendiri tingkat penguasaan materi.
8. Ditulis oleh perorangan atau tim penulis yang memiliki kompetensi pada bidang yang ditulis, ditugaskan oleh Ketua Program Studi.

IV. FORMAT DAN STRUKTUR ISI MODUL

4.1 Struktur Umum Modul

Struktur modul pembelajaran terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir (**minimal 40 halaman**), dengan rincian sebagai berikut:

Bagian	Komponen
Bagian Awal	Halaman sampul (cover); halaman identitas dan lembar pengesahan; kata pengantar; daftar isi; daftar tabel/gambar (jika ada); peta/deskripsi capaian pembelajaran mata kuliah; petunjuk penggunaan modul.
Bagian Isi	Materi pembelajaran yang terdiri dari 2-4 materi, masing-masing memuat: capaian pembelajaran unit, uraian materi, contoh/ilustrasi, rangkuman, latihan/tugas, tes formatif, dan umpan balik/tindak lanjut.
Bagian Akhir	Daftar pustaka; glosarium; kunci jawaban tes formatif; lampiran (instrumen penilaian, data pendukung, tautan sumber belajar tambahan).

4.2 Format Halaman Sampul dan Identitas

Halaman sampul memuat: judul modul, nama mata kuliah dan kode mata kuliah, semester dan bobot SKS, nama penulis/dosen pengampu lengkap, logo dan nama Program Studi serta UPN "Veteran" Jawa Timur, dan tahun penyusunan. Halaman identitas dan lembar pengesahan memuat kolom validasi berjenjang: Penulis, Ketua Program Studi, Dekan.

4.3 Ketentuan Teknis Penulisan

Unsur	Ketentuan
Ukuran kertas	A4 (21 x 29,7 cm)
Margin	Atas 2,5 cm; Bawah 2,5 cm; Kiri 3 cm; Kanan 2,5 cm
Jenis dan ukuran huruf	Times New Roman 12 pt (isi); 14 pt bold (judul bab); 12 pt bold (sub-bab)
Spasi	1,5 spasi untuk uraian materi; 1 spasi untuk tabel dan kutipan panjang
Penomoran halaman	Angka romawi kecil untuk bagian awal; angka arab untuk bagian isi dan akhir
Penomoran materi	Materi 1, Materi 2, dst., atau Kegiatan Belajar 1, 2, dst., konsisten di seluruh modul
Sitasi dan daftar pustaka	Mengikuti gaya APA edisi ke-7, disarankan menggunakan aplikasi manajer referensi (Mendeley/Zotero)

4.4 Struktur Baku Setiap Unit Materi

Setiap Materi/Kegiatan Belajar dalam modul wajib memuat delapan komponen berikut secara berurutan:

1. Capaian Pembelajaran Unit - rumusan kemampuan yang diharapkan dikuasai mahasiswa setelah mempelajari materi, diturunkan dari Sub-CPMK.
2. Pendahuluan/Apersepsi - pengantar singkat yang mengaitkan materi dengan pengetahuan sebelumnya atau konteks nyata.
3. Uraian Materi - penjelasan konsep secara sistematis, dilengkapi ilustrasi, tabel, gambar, atau data pendukung.
4. Contoh dan Ilustrasi Penerapan - studi kasus atau contoh soal yang memperjelas konsep.
5. Rangkuman - ringkasan poin-poin penting materi.
6. Latihan/Tugas - soal atau aktivitas yang melatih penerapan konsep.
7. Tes Formatif - soal evaluasi mandiri disertai pedoman penskoran.
8. Umpan Balik dan Tindak Lanjut - panduan menilai hasil tes formatif dan arahan mempelajari kembali bagian tertentu bila belum mencapai ambang penguasaan (umumnya 80%).

4.5 Elemen Mutu Tampilan dan Penyajian Modul

Selain ketentuan teknis penulisan pada Bab 4.3, mutu tampilan modul turut ditentukan oleh enam elemen berikut, yang wajib diperhatikan penulis agar modul mudah dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa:

- **Format** - menggunakan format kolom dan tata letak kertas yang proporsional, serta tanda (ikon) yang konsisten untuk menandai bagian penting seperti tujuan, latihan, atau tes formatif.
- **Organisasi** - menampilkan peta/bagan cakupan materi di awal modul, susun naskah, gambar, dan ilustrasi secara sistematis, serta jaga alur antarbab, antarunit, dan antarpagraf agar mudah diikuti.
- **Daya Tarik** - menempatkan unsur penarik perhatian pada sampul (kombinasi warna, ilustrasi, dan huruf yang serasi) serta pada isi modul melalui gambar, penebalan, atau kemasan tugas/latihan yang menarik.
- **Bentuk dan Ukuran Huruf** - menggunakan huruf yang mudah dibaca dengan perbandingan proporsional antara judul, subjudul, dan isi naskah; hindari huruf kapital untuk seluruh teks karena menyulitkan pembacaan.
- **Ruang (Spasi Kosong)** - menggunakan spasi kosong secara proporsional pada sekitar judul bab, batas tepi (margin), spasi antarkolom, dan pergantian paragraf/bab untuk memberi jeda baca kepada mahasiswa.
- **Konsistensi** - seluruh elemen format penulisan, organisasi, bentuk huruf, dan ruang kosong harus diterapkan secara taat asas dari halaman ke halaman di seluruh bagian modul.

V. CONTOH PENGEMBANGAN MATERI DALAM MODUL

Sesuai ketentuan pada Bab IV, setiap modul **memuat 2-4 materi** pokok agar cakupan tetap fokus namun utuh dalam satu kesatuan kompetensi. Berikut contoh pemetaan 4 (empat) materi untuk modul mata kuliah Statistika Dasar sebagai ilustrasi penerapan panduan ini.

5.1 Contoh Pemetaan 4 (empat) materi untuk modul mata kuliah Statistika Dasar

Materi	Judul	Capaian Pembelajaran Unit (turunan Sub-CPMK)
1	Konsep Dasar dan Jenis Data Statistika	Mahasiswa mampu membedakan jenis data dan skala pengukuran serta menjelaskan peran statistika dalam penelitian.
2	Distribusi Frekuensi serta Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data	Mahasiswa mampu menyusun distribusi frekuensi dan menghitung ukuran pemusatan (mean, median, modus) serta ukuran penyebaran (ragam, simpangan baku).
3	Probabilitas dan Distribusi Peluang	Mahasiswa mampu menerapkan konsep peluang dasar serta distribusi normal dan binomial dalam analisis data.
4	Uji Hipotesis, Regresi, dan Korelasi	Mahasiswa mampu melakukan uji hipotesis dasar (uji-t) serta menginterpretasikan hasil analisis regresi dan korelasi sederhana.

5.2 Contoh Penjabaran Lengkap — Materi 1

Berikut contoh penjabaran satu unit materi secara lengkap mengikuti delapan komponen pada bagian 4.4, sebagai acuan bagi penulis modul dalam mengembangkan materi 2, 3, dan 4 dengan pola yang konsisten.

Komponen	Contoh Isi — Materi 1: Konsep Dasar dan Jenis Data Statistika
Capaian Pembelajaran Unit	Mahasiswa mampu membedakan jenis data dan skala pengukuran (nominal, ordinal, interval, rasio) serta menjelaskan peran statistika deskriptif dan inferensial dalam penelitian.
Pendahuluan	Mengaitkan konsep data dengan pengalaman mahasiswa mengumpulkan data tugas akhir/penelitian sederhana.
Uraian Materi	Definisi statistika; perbedaan statistika deskriptif dan inferensial; empat skala pengukuran data beserta ciri dan contohnya; ilustrasi tabel perbandingan skala data.
Contoh/Illustrasi	Contoh kasus: data nilai ujian (interval), data tingkat kepuasan (ordinal), data jenis kelamin (nominal), data tinggi badan (rasio).
Rangkuman	Ringkasan definisi statistika dan ciri pembeda keempat skala data dalam bentuk poin-poin singkat.
Latihan/Tugas/Tes Formatif	Menyertakan latihan soal/tugas/Tes Formatif berkaitan dengan materi

VI. PROSEDUR PENYUSUNAN, VALIDASI, DAN PENGESAHAN MODUL

Sebelum draf modul disusun, Koordinator Mata Kuliah bersama dosen pengampu melakukan analisis kebutuhan modul, yaitu mengidentifikasi jumlah dan judul modul/unit materi yang diperlukan dalam

satu mata kuliah berdasarkan RPS, serta menyusun peta modul berupa bagan keterkaitan dan urutan penyajian antar-Materi/Kegiatan Belajar sesuai alur pencapaian CPMK. Hasil analisis kebutuhan dan peta modul ini menjadi dasar penetapan jumlah materi pokok sebagaimana diuraikan pada Bab IV dan Bab V.

Penyusunan modul mengikuti alur berjenjang untuk menjamin kesesuaian isi dengan RPS dan standar mutu institusi, sebagai berikut:

Tahap	Pelaksana	Aktivitas
1	Dosen Pengampu	Menyusun draf modul mengacu pada RPS dan CPMK mata kuliah, menggunakan format pada Bab IV.
2	Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi	Mereviu kesesuaian modul terhadap CPL/CPMK, kebenaran keilmuan, dan kelengkapan komponen sesuai panduan ini.
3	Ketua Program Studi	Memvalidasi dan merekomendasikan modul untuk disahkan.
4	Dekan	Mengesahkan modul melalui penandatanganan lembar pengesahan.

Modul yang telah disahkan wajib ditinjau ulang (review) secara berkala minimal satu kali per tahun akademik atau setiap terjadi perubahan kurikulum/RPS, sesuai siklus penjaminan mutu internal (PPEPP) yang berlaku di UPN "Veteran" Jawa Timur.

VII. PENJAMINAN MUTU MODUL PEMBELAJARAN

Mutu modul pembelajaran dikendalikan melalui siklus SPMI Penetapan–Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian–Peningkatan (PPEPP), yang selaras dengan persyaratan desain dan pengembangan produk pendidikan pada SNI ISO 21001:2018 dan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI), sebagaimana diuraikan berikut.

Siklus PPEPP	Penerapan pada Modul Pembelajaran
Penetapan	LPMPP menetapkan standar format dan komponen modul (Bab IV panduan ini) sebagai acuan seluruh program studi.
Pelaksanaan	Dosen menyusun modul sesuai standar; GKM prodi melakukan reviu awal sebelum pengesahan.
Evaluasi	LPMPP melakukan audit mutu internal terhadap kelengkapan dan kesesuaian modul, termasuk dalam siklus audit ISO 21001:2018 dan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat.
Pengendalian	Temuan ketidaksesuaian terkait modul ditindaklanjuti melalui tindakan koreksi oleh dosen/prodi dengan batas waktu yang ditetapkan.
Peningkatan	Modul dimutakhirkan berkala berdasarkan hasil evaluasi mahasiswa, perkembangan keilmuan, dan hasil tracer study/umpan balik pengguna lulusan.

VIII. HAK CIPTA DAN PUBLIKASI MODUL

8.1 Hak Cipta Modul

Modul pembelajaran merupakan ciptaan yang dilindungi Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta sejak diwujudkan dalam bentuk nyata dan diupdate dalam RPS untuk dijadikan salah satu sumber pembelajaran mahasiswa.

8.2 Aksesibilitas dan Pemanfaatan Modul

Ketentuan aksesibilitas dan pemanfaatan modul pembelajaran diatur sebagai berikut.

- a) Modul wajib diarsipkan dan didokumentasikan di program studi serta diunggah ke *Learning Management System* (LMS) UPN "Veteran" Jawa Timur.
- b) Modul dapat diakses oleh civitas akademika UPN "Veteran" Jawa Timur, atau pihak lain yang telah terdaftar dalam program pembelajaran di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur.
- c) Modul yang telah dibuat dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika dalam implementasi pembelajaran dan dimutakhirkan sebagai sumber pustaka dalam RPS.

IX. PENUTUP

Panduan ini menjadi acuan bersama seluruh program studi di UPN "Veteran" Jawa Timur dalam menyusun modul pembelajaran yang bermutu, selaras dengan capaian pembelajaran, dan memenuhi ketentuan Kementerian. Hal-hal yang belum diatur dalam panduan ini akan ditetapkan lebih lanjut oleh LPMPP melalui kebijakan turunan atau petunjuk teknis tambahan.

LAMPIRAN

Lampiran 1 — Checklist Validasi Modul (digunakan oleh GKM Program Studi)

No	Aspek yang Diperiksa	Sesuai	Belum
1	Halaman sampul dan identitas lengkap sesuai format Bab 4.2	☐	☐
2	Modul memuat 2-4 materi	☐	☐
3	Setiap materi memuat 8 komponen sesuai Bab 4.4	☐	☐
4	Capaian pembelajaran unit selaras dengan Sub-CPMK pada RPS	☐	☐
5	Ketentuan teknis penulisan (font, margin, spasi) sesuai Bab 4.3	☐	☐
6	Daftar pustaka mutakhir (10 tahun terakhir) dan format APA edisi 7	☐	☐
7	Tes formatif dan kunci jawaban/pedoman penskoran tersedia	☐	☐
8	Lembar pengesahan telah ditandatangani berjenjang	☐	☐

Lampiran 2 — Contoh Format Halaman Identitas dan Pengesahan

Judul Modul	:
Mata Kuliah / Kode	:
Program Studi	:
Semester / SKS	:
Penulis	:
Tanggal Pengesahan	:

Penulis	Ketua Program Studi	Dekan
 (.....)	 (.....)	 (.....)

Lampiran 3 — Contoh Modul Pembelajaran Statistika Dasar (4 Materi)

Lampiran ini menyajikan contoh modul pembelajaran mata kuliah Statistika Dasar yang dikembangkan secara utuh untuk keempat materi sebagaimana dipetakan pada Bab V, dengan kedalaman penyajian setara buku ajar. Setiap materi diuraikan mengikuti kedelapan komponen pada Bab 4.4 — mulai dari capaian pembelajaran unit hingga umpan balik dan tindak lanjut — disertai penjelasan konsep secara naratif, contoh perhitungan langkah demi langkah, rangkuman, latihan, dan tes formatif beserta kunci jawabannya. Lampiran ini dimaksudkan sebagai acuan konkret bagi dosen pengampu mata kuliah lain dalam menyusun modul dengan pola dan tingkat kedalaman yang setara.

1. **COVER** (Halaman sampul memuat: judul modul, nama mata kuliah dan kode mata kuliah, semester dan bobot SKS, nama penulis/dosen pengampu lengkap, logo dan nama Program Studi serta UPN "Veteran" Jawa Timur, dan tahun penyusunan) → **sesuai panduan 4.2**
2. **HALAMAN IDENTITAS DAN LEMBAR PENGESAHAN** memuat kolom validasi berjenjang: Penulis, Ketua Program Studi, Dekan → **Lampiran 2**
3. **KATA PENGANTAR**
4. **DAFTAR ISI**
5. **MATERI 1 — KONSEP DASAR DAN JENIS DATA STATISTIKA (contoh)**

A. Capaian Pembelajaran Unit

Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa mampu membedakan jenis data dan skala pengukuran (nominal, ordinal, interval, dan rasio), serta menjelaskan kedudukan dan peran statistika deskriptif dan statistika inferensial dalam suatu penelitian.

B. Pendahuluan

Hampir setiap tugas akhir atau penelitian sederhana diawali dengan kegiatan mengumpulkan data, baik melalui kuesioner, pengukuran, maupun pengamatan langsung. Sebelum data tersebut diolah, seorang peneliti perlu mengenali jenis data apa yang dimilikinya, sebab jenis data inilah yang akan menentukan teknik statistik apa yang boleh dan tepat digunakan pada tahap analisis. Materi ini mengajak mahasiswa mengenali empat jenis skala pengukuran data serta memahami perbedaan mendasar antara statistika deskriptif dan statistika inferensial sebagai dua cabang utama ilmu statistika.

C. Uraian Materi

1) **Pengertian Statistika.** Statistika adalah ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, penyajian, pengolahan, analisis, serta penarikan kesimpulan dari data. Statistika berperan penting dalam penelitian karena memberikan kerangka kerja yang objektif untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2) **Statistika Deskriptif dan Statistika Inferensial.** Statistika deskriptif berfungsi meringkas dan menyajikan data apa adanya — misalnya melalui tabel, grafik, rata-rata, atau persentase — tanpa

menarik kesimpulan yang melampaui data yang tersedia. Statistika inferensial, sebaliknya, digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, dengan memperhitungkan peluang kesalahan melalui uji statistik. Sebagai ilustrasi, menghitung rata-rata nilai ujian satu kelas termasuk statistika deskriptif, sedangkan menyimpulkan bahwa metode pembelajaran baru meningkatkan hasil belajar seluruh mahasiswa angkatan berdasarkan sampel satu kelas termasuk statistika inferensial.

3) Skala Pengukuran Data. Data dapat dikelompokkan ke dalam empat skala pengukuran yang berjenjang, dari yang paling sederhana hingga paling informatif, sebagaimana dirangkum pada tabel berikut.

Skala	Ciri Utama	Contoh
Nominal	Sekadar label/kategori; tidak memiliki urutan maupun jarak antarkategori.	Jenis kelamin, agama, program studi.
Ordinal	Memiliki urutan/peringkat, tetapi jarak antarkategori tidak dapat diukur secara pasti.	Tingkat kepuasan, peringkat kelas.
Interval	Memiliki jarak antarnilai yang terukur, tetapi tidak memiliki titik nol mutlak.	Suhu dalam °C, tahun kalender.
Rasio	Memiliki jarak antarnilai yang terukur dan titik nol mutlak, sehingga dapat dibandingkan sebagai kelipatan.	Tinggi badan, berat badan, nilai ujian.

D. Contoh dan Ilustrasi Penerapan

Sebuah tim peneliti melakukan survei terhadap 50 mahasiswa untuk mengevaluasi layanan akademik program studi. Empat variabel dikumpulkan sekaligus mewakili keempat skala pengukuran: (1) jenis kelamin responden (nominal), digunakan untuk tabulasi silang proporsi responden laki-laki dan perempuan; (2) tingkat kepuasan terhadap layanan akademik dengan pilihan “sangat tidak puas” hingga “sangat puas” (ordinal), digunakan untuk memetakan persepsi responden; (3) suhu ruang kelas saat survei berlangsung dalam °C (interval), sekadar sebagai variabel kontrol kenyamanan; dan (4) nilai indeks prestasi mahasiswa (rasio), digunakan untuk melihat hubungan antara kepuasan layanan dan capaian akademik. Dari keempat variabel tersebut, hanya data interval dan rasio yang dapat diolah menggunakan operasi aritmetika penuh (mis. dijumlahkan dan dirata-ratakan secara bermakna), sedangkan data nominal dan ordinal memerlukan teknik analisis yang berbeda, sebagaimana akan dibahas pada materi-materi selanjutnya.

E. Rangkuman

- Statistika deskriptif meringkas dan menyajikan data yang ada, sedangkan statistika inferensial menarik kesimpulan tentang populasi berdasarkan sampel.
- Terdapat empat skala pengukuran data: nominal, ordinal, interval, dan rasio.
- Skala nominal dan ordinal bersifat kategorikal, sedangkan skala interval dan rasio bersifat numerik dan dapat diolah secara aritmetika.
- Ketepatan mengenali skala data menjadi dasar pemilihan teknik statistik yang tepat pada tahap analisis selanjutnya.

F. Latihan/Tugas

1. Kumpulkan data untuk tugas akhir atau penelitian sederhana Anda, kemudian klasifikasikan setiap variabel yang Anda miliki ke dalam salah satu dari empat skala pengukuran, disertai alasan.
2. Jelaskan dengan bahasa sendiri perbedaan statistika deskriptif dan statistika inferensial, disertai satu contoh dari bidang studi Anda.
3. Berikan masing-masing satu contoh data nominal, ordinal, interval, dan rasio yang mungkin dijumpai di lingkungan kampus Anda.

G. Tes Formatif

1. Data hasil pengukuran suhu ruangan dalam °C termasuk skala:
a) Nominal b) Ordinal c) Interval d) Rasio
2. Statistika yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang populasi berdasarkan sampel disebut statistika:
a) Deskriptif b) Inferensial c) Univariat d) Bivariat
3. Data tingkat kepuasan pelanggan (sangat tidak puas s.d. sangat puas) termasuk skala:
a) Nominal b) Ordinal c) Interval d) Rasio
4. Skala pengukuran yang memiliki titik nol mutlak sehingga nilainya dapat dibandingkan sebagai kelipatan adalah skala:
a) Nominal b) Ordinal c) Interval d) Rasio
5. Menghitung rata-rata nilai ujian satu kelas tanpa menarik kesimpulan tentang angkatan lain termasuk kegiatan statistika:
a) Inferensial b) Deskriptif c) Probabilistik d) Non-parametrik

H. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban Tes Formatif dengan kunci jawaban berikut, kemudian hitung skor dengan rumus: skor = (jumlah jawaban benar ÷ 5) × 100%.

Kunci Jawaban Tes Formatif Materi 1:

- 1) c
- 2) b
- 3) b
- 4) d
- 5) b.

Mahasiswa yang mencapai skor $\geq 80\%$ (menjawab benar minimal 4 dari 5 soal) dinyatakan tuntas dan dapat melanjutkan ke Materi 2. Mahasiswa yang belum mencapai ambang tersebut disarankan mempelajari kembali bagian Uraian Materi mengenai skala pengukuran data sebelum melanjutkan.

MATERI 2(bisa dilanjutkan)

MATERI 3(bisa dilanjutkan)